



PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA PT. DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES TBK PERIODE TAHUN 2009-2018

Nanda Rita Rizkiani¹, Aria Aji Priyanto²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: nandarizkiani@gmail.com, dosen01048@unpam.ac.id

ABSTRACT

Purpose. *This study aims to determine the effect of the current ratio and debt to equity ratio on return on equity at PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk (DFSI) for the period 2009-2018.*

Methods. *The method used in this research is descriptive associative with a quantitative approach. The population in this study using the company's financial statements PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Sample balance sheet and income statement PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk period 2009-2018. The data analysis technique used is financial ratio analysis, descriptive statistical analysis, statistical analysis through SPSS calculation stages using IBM SPSS version 20, coefficient of determination test and hypothesis testing (partial t test and simultaneous f test).*

Findings. *The results of this study indicate that the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously and significantly affect the Return on Equity (ROE) at PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Current Ratio (CR) partially has no positive effect on Return On Equity (ROE). Debt to Equity Ratio (DER) partially has a positive and significant effect on Return on Equity (ROE).*

Implication. *Companies should pay more attention to the working capital position, analyze and interpret their short-term financial situation, so that companies can use working capital effectively, not overestimating current assets, immediately the accumulated inventory must be sold and realized so that the company is always in a profitable state, for the purpose of corporate profits.*

Keywords. *Current Ratio, Deb to Equity Ratio, Return on Equity.*

ABSTRAK

Tujuan. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk (DFSI) periode 2009-2018.*

Metode. *Metode yang digunakan dalam penelitian bersifat deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Sampel laporan neraca dan laporan laba-rugi PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk periode 2009-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, analisis statistik deskriptif, analisis statistik melalui tahapan perhitungan SPSS dengan menggunakan IBM SPSS versi 20, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji parsial t dan uji simultan f).*

Hasil. *Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)* pada*

PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Implikasi. Perusahaan harus lebih memperhatikan posisi modal kerja, menganalisis dan menafsirkan situasi keuangan jangka pendeknya, sehingga perusahaan dapat menggunakan modal kerja secara efektif, tidak melebihi-lebihkan aset lancar, segera akumulasi persediaan harus dijual dan direalisasikan sehingga perusahaan selalu dalam keadaan menguntungkan, untuk tujuan keuntungan perusahaan.

Kata Kunci : *Current Ratio, Deb to Equity Ratio, Return on Equity*

1. Pendahuluan

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Salah satu faktor yang dapat dilihat oleh calon investor menentukan investasi dan kinerja keuangan yang dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan. Rasio keuangan dikelompokkan ke dalam lima jenis, yaitu rasio likuiditas, tingkat aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio penilaian / pasar. Rasio keuangan menggambarkan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan dan pengaruh pengembalian ekuitas perusahaan, yang tentunya akan menjadi faktor penting bagi investor untuk membeli saham suatu perusahaan, (Rahmah dan Asnawi, 2019).

Return on equity merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2017:149) *return on equity* adalah pengembalian atas ekuitas biasa yaitu rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa atau mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Dalam hal ini para pemegang saham mengharapkan peningkatan dalam pengembalian modal pemegang saham dan menarik investor baru untuk menginvestasikan dananya.

Current Ratio (CR) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek yang sama dengan jatuh tempo hutang (Sawir, 2015: 8). *Current ratio* dipilih karena tingkat likuiditas perusahaan sangat diperhatikan oleh para investor, likuiditas perusahaan dalam jangka pendek yang tinggi akan memberikan keyakinan kepada investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen, (Malinggato, et al, 2018).

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan modal. Menurut Kasmir (2018:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Tabel 1. *Current Ratio, Debt to Equity dan Return on Equity*

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	<i>Return on Equity</i> (ROE)
2009	51.72 %	748.49 %	-608.41%
2010	141.46 %	582.53 %	23.62 %
2011	332.00 %	343.77 %	19.46 %
2012	370.85 %	162.99 %	10.72 %
2013	109.37 %	144.96 %	11.26 %
2014	152.40 %	125.92 %	9.91 %
2015	149.59 %	111.21 %	9.46 %
2016	143.69 %	120.76 %	3.86 %
2017	140.96 %	126.69 %	4.19 %
2018	135.62 %	122.20 %	4.74 %

Sumber : laporan Keuangan PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk data diolah

Berdasarkan tabel 1 Tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2009 *Current Ratio* (CR) hanya 51.72% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) nya pun sebesar 748.49% maka ROE pada tahun 2009 sebesar -608.41%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kerugian Pada tahun 2010 sampai 2012 *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2010 yaitu sebesar 89.74%, pada tahun 2011 sebesar 190.540% dan pada tahun 2012 sebesar 38.85%, peningkatan ini disebabkan oleh aktiva lancar terus meningkat, sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan yaitu sebesar 261.48%. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan 43.03%, tetapi pada tahun 2015 sampai tahun 2018 terjadi penurunan kembali.

Pada tahun 2015 yaitu sebesar 2.81%, tahun 2016 sebesar 5.9%, tahun 2017 sebesar 2.73% dan pada tahun 2018 sebesar 5.84%, penurunan ini disebabkan oleh besarnya hutang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar. Jika nilai *Current Ratio* semakin tinggi maka perusahaan dapat memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Yang artinya perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban hutang yang akan segera jatuh tempo. Untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2010 sampai 2015 mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan jumlah hutang. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan 9.55 % dan tahun 2017 terjadi peningkatan kembali 5.93 %. Peningkatan ini disebabkan karena penambahan hutang. Pada tahun 2018 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan lagi 4.69 % yang disebabkan oleh penurunan jumlah hutang jangka panjang. Sementara ROE pada tahun 2009 perusahaan mengalami kerugian dengan nilai ROE sebesar -608.41. Pada tahun 2010 terjadi peningkatan menjadi 23.62 % dan terjadi penurunan pada tahun 2011 sampai tahun 2017 penurunan dan terjadi peningkatan 0.55% pada tahun 2018. Rasio *Return on Equity* ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Apabila rasio ini semakin tinggi, maka semakin baik. Itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat, begitu pula dengan sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis membahas dan ingin meneliti masalah tersebut dengan mengambil judul “**Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Periode Tahun 2009-2018**”.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Current Ratio. Menurut Syamsuddin (2016:43) bahwa *Current ratio* merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan. Tingkat current ratio dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*. Selain itu menurut Kasmir (2018:134) bahwa Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentase. Apabila rasio lancar 1 : 1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio lancar yang lebih baik adalah jika berada di atas 1 atau 100 %. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar. Menurut (Kasmir 2018:121) *Current Ratio* (CR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Debt To Equity Ratio. Menurut Hery (2017:143) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya perbandingan antara total hutang dengan total modal perusahaan. Definisi tersebut serupa dengan yang dinyatakan oleh Kasmir (2018:157) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai antara hutang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan menurut Syamsudin (2016:54) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio ini menunjukkan bagaimana hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diperoleh dari pemilik perusahaan. Menurut Hery (2017:169) *Debt to Equity Ratio* (DER) didapat dari hasil total hutang dibagi total modal sedangkan menurut Kasmir

(2018:158) *Debt to Equity Ratio* (DER) didapat dari hasil total hutang (*debt*) dibagi ekuitas (*equity*). Adapun rumus dari *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

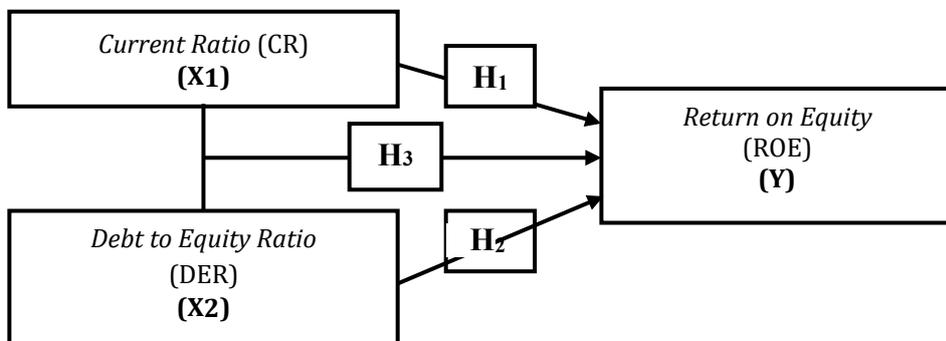
$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Return On Equity. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio Profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapat *net income* (Kasmir, 2018:114). Menurut Fahmi (2017:137) *Return on Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Adapun rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earnings After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Menurut Brigham dan Houston (2018:104) DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar dan akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang karena risiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham naik. Kenaikan harga saham akan memicu kenaikan pada tingkat pengembalian Return saham. Hal ini yang akan menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka penulis mencoba merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: *Current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE)
- H2: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE)
- H3: *Current ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE)

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode Asosiatif yang menggunakan teknik penelitian Statistik Inferensial. Jenis dan

metode penelitian ini digunakan untuk menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh serta hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan tahunan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk periode tahun 2009 sampai dengan 2018.

Dalam penelitian ini, menggunakan data skala rasio ketika data yang diperoleh oleh pengukuran, dimana jarak antara dua titik pada skala sudah dikenal dan memiliki nol mutlak, (Abdullah, 2015:12). Sebelum analisis statistik, seperti regresi, kebutuhan untuk menguji apa yang disebut asumsi konvensional bahwa kondisi tidak bias estimator linier terbaik (unbias lebih baik / biru *linear estimator*). Kondisi bias dalam pengujian hipotesis konvensional atau asumsi klasik, (Siswanto, 2015:81). Dukungan tes yang biasa digunakan untuk menentukan yaitu normalitas dan autokorelasi dalam model regresi. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis digunakan, dari uji parsial (uji t) dan menguji pengaruh simultan (uji f).

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Descriptive Statistics

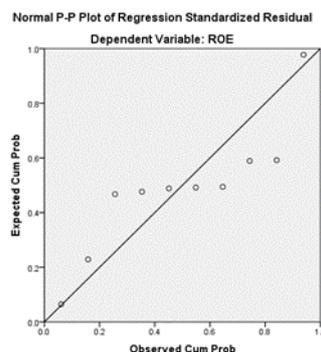
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	.5172	3.7085	1.727664	.9912502
DER	10	1.1121	7.4849	2.589516	2.2817144
ROE	10	-6.0841	.2362	-.511186	1.9591830
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa banyak jumlah sampel penelitian (N) adalah 10. Jumlah tersebut merupakan tahun pengamatan pada penelitian dari tahun 2009-2018. Tingkat *Current Ratio* (CR) memiliki nilai terendah 0.5172, nilai tertinggi 3.7085 dan rata-rata 1.727664 dengan rata-rata penyimpangan sebesar 0.9912502. Tingkat *Deb to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai terendah 1.1121, nilai tertinggi 7.4849 dan rata-rata 2.589516 dengan rata-rata penyimpangan sebesar 2.2817144. Kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai terendah -6.0841, nilai tertinggi 0.2362 dan rata-rata 0.705639 dengan rata-rata penyimpangan sebesar 1.9591830.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal, dimana pada gambar tersebut titik- titik nilai residual yang ada pada tabel alurnya mengikuti garis diagonal yang menunjukkan tingkat normalitas, maka penelitian ini dapat dilanjutkan dengan analisa statistik berikutnya.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model pengujian yang digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW), angka ini akan dibandingkan dengan kriteria penerimaan atau penolakan yang akan dibuat dengan nilai DL dan DU ditentukan berdasarkan jumlah variabel bebas dalam model regresi (k) dan jumlah sampelnya (n). Nilai DL dan DU dapat dilihat pada tabel DW dengan tingkat signifikansi (error) 5% ($\alpha = 0,05$) dan dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara DU dan 4-DU berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara DL dan DU di antara 4-DU dan 4-DL, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 3. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 ^a	.613	.502	1.3824860	2.509

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi

N	DW	DL	DU	4-DL	4-DU
10	2.509	0.06972	1.6413	3.93028	2.3587

Sumber: Data diolah (2021)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengujian diatas sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yaitu nilai 4-DU (2.3587) < D (2.509) < 4-DL (3.93028) karena tidak terdapat kesimpulan. Untuk Mengatasi masalah autokorelasi ini adalah dengan menggunakan metode Uji Run Test.

Tabel 5. Hasil Uji Runs-Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00671
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

Sumber: Data diolah (2021)

Dari hasil uji statistik runs test diatas diperoleh nilai signifikan 1.000 > 0,05. Karena nilai signifikan di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi problem/gangguan autokorelasi pada model penelitian atau memenuhi asumsi klasik autokorelasi, sehingga peneleitian dapat dilanjutkan.

Pengujian Hipotesis

Uji T Parsial

Tabel 6 Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.003	1.065			
	CR	-.477	.434	-.250	-1.098	.309
	DER	.592	.189	.714	3.137	.016

Sumber: Data diolah (2021)

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.477, sedangkan nilai signifikan *Current Ratio* adalah 0.309 dan nilai thitung -1.098. Untuk koefisien regresi -0.477 berarti setiap penambahan Likuiditas *Current Ratio* sebesar 1% akan menurunkan ROE sebesar 0.477 %. Untuk nilai signifikan sebesar 0.309 > 0.05 sedangkan thitung (-1.098) < ttabel (2.365). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap ROE pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel DER sebesar -1.439 dan nilai signifikansi sebesar 0.016 dan thitung sebesar 3.137. Untuk koefisien regresi sebesar 0.592 berarti setiap penambahan DER sebesar 1% akan menurunkan ROE sebesar 0.592 %. Untuk nilai signifikan sebesar 0.016 < 0.05 sedangkan thitung (3.137) > ttabel (2.365). Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DER maka tingkat ROE semakin rendah, dengan tingkat pengaruh yang signifikan.

Uji F Simultan

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21.167	2	10.583	5.537	.036 ^b
Residual	13.379	7	1.911		
Total	34.546	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Data diolah (2021)

Dari hasil tabel ANOVA dapat dijelaskan bahwa pengaruh antara CR (X1) dan DER (X2) secara simultan terhadap ROE (Y). Adapun nilai Fhitung dan *probability sig.* sebesar 0.036, maka dapat disimpulkan secara simultan CR dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk, ini dapat dibuktikan dengan nilai Fhitung (6.714) > nilai Ftabel (4.46) dan nilai signifikan 0.036 < 0.05.

Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.477, sedangkan nilai signifikan *Current Ratio* adalah 0.309 dan nilai thitung -1.098. Untuk koefisien regresi -0.477 berarti setiap penambahan Likuiditas *Current Ratio* sebesar 1% akan menurunkan ROE sebesar 0.477 %. Untuk nilai signifikan sebesar 0.309 > 0.05 sedangkan thitung (-1.098) < ttabel (2.365). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap ROE pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusminaini, Maryandhi (2018), yang menunjukkan hasil bahwa CR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel DER sebesar -1.439 dan nilai signifikansi sebesar 0.016 dan thitung sebesar 3.137. Untuk koefisien regresi sebesar 0.592 berarti setiap penambahan DER sebesar 1% akan menurunkan ROE sebesar 0.592 %. Untuk nilai signifikan sebesar 0.016 < 0.05 sedangkan thitung (3.137) > ttabel (2.365). Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni'matul Mukaromah (2017), yang menunjukkan hasil bahwa DER berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROE).

Selanjutnya berdasarkan hasil uji F (Simultan) yang telah dilakukan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variable CR dan DER terhadap ROE. Dari hasil tabel ANOVA dapat dijelaskan bahwa pengaruh antara CR (X1) dan DER (X2) secara simultan terhadap ROE (Y). Adapun nilai Fhitung dan *probability sig.* sebesar 0.024, maka dapat disimpulkan secara simultan CR dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada PT.Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk, ini dapat dibuktikan dengan nilai Fhitung (6.714) > nilai Ftabel (4.64) dan nilai signifikan 0.024 < 0.05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2015), yang menunjukkan hasil bahwa secara simultan atau bersama sama CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) Dari hasil penelitian di atas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.477, sedangkan nilai signifikan *Current Ratio* adalah 0.309 dan nilai thitung -1.098. Untuk koefisien regresi -0.477 berarti setiap penambahan Likuiditas *Current Ratio* sebesar 1% akan menurunkan ROE sebesar 0.477 %. Untuk nilai signifikan sebesar 0.309 >0.05 sedangkan thitung (-1.098) < ttabel (2.365). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap ROE pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusminaini, Maryandhi (2018), yang menunjukkan hasil bahwa CR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini hanya dilakukan pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk sementara masih banyak sekali perusahaan lain yang dapat diteliti. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode waktu tahun 2009-2018. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah objek penelitian serta menambah jumlah tahun pengamatan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah Variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Variabel *Current Ratio* (CR) dan kesehatan keuangan yang diprosikan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, (2018), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14, Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *JURNAL ILMIAH FEASIBLE: Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi 2* (2), 183-191.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2017). *Auditing dan Asuransi*. Jakarta. Grasindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Malinggato, S.C., Taroreh, R.N., & Rumokoy, F.S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI (PERIODE 2014-2016). *Jurnal EMBA*. 6(4).

- Rahmah, S., & Asnawi, H.F. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return of Equity pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (Studi di Sub-Sektor Telekomunikasi Periode 2013-2017). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*. X(2).
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Siswanto, V, A. (2015). *Belajar Sendiri SPSS 22*. Yogyakarta: Andi.
- Solihin, D. (2019), Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7 (1), 115-122.
- Syamsudin, L, (2016), *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.